



IMPLEMENTASI METODE *FAMILY CENTERED CARE* TERHADAP PASIEN ANAK PRASEKOLAH DENGAN KECEMASAN HOSPITALISASI

Sukmawati Syarif¹, Sanghati², Basmalah Harun³, Ekayanti Hafidah Ahmad⁴

Program Studi D-III Keperawatan STIK Makassar, Indonesia

ARTICLE INFO

Article history

Submitted: 2023-11-08

Revised: 2023-11-13

Accepted: 2023-11-14

Keywords:

**Preschool Children;
Anxiety; Family
Centered Care**

Kata Kunci:

**Anak Prasekolah;
Kecemasan; Family
Centered Care**

This is an open access
article under the **CC BY-
SA** license:



ABSTRACT

Background: Family-centered care as a philosophy in providing nursing services in hospitals is an approach to a reciprocal relationship between service providers, patients, and families.

Objective: to implement the family-centered care method in preschool children with hospitalization anxiety.

Method: The research used a descriptive case study design, involving two pediatric patients treated in the Dahlia Room, TK II Pelamonia Hospital, Makassar. Data was collected using the HARS scale questionnaire to assess anxiety, and using the family-centered care questionnaire to assess the effects of hospitalization on children. Data were analyzed using descriptive analysis.

Results: After implementation on subject I, on the first day there was a decrease in score from 20 to 18 (mild anxiety), on the second day from 18 to 15 (mild anxiety), and on the third day from 15 to 13 (not anxious). In subject II, on the first day, the score decreased from 21 to 18 (mild anxiety), but on the second day, the anxiety score decreased significantly from 18 to 12 (not anxious), while on the third day, the anxiety score from pre and post was the same, namely 12 (not anxious).

Conclusion: Implementation of the family-centered care method has been proven to reduce/eliminate anxiety in preschool children undergoing hospitalization.

ABSTRAK

Latar Belakang: *Family centered care* sebagai filosofi dalam memberikan pelayanan keperawatan di Rumah Sakit merupakan pendekatan terjadi hubungan timbal balik antara penyedia pelayanan, pasien dan keluarga.

Tujuan: Untuk mengimplementasikan metode *family centered care* pada pasien anak prasekolah dengan kecemasan hospitalisasi.

Metode: Penelitian menggunakan rancangan deskriptif studi kasus, melibatkan dua pasien anak yang dirawat di Ruang Dahlia Rumah Sakit TK II Pelamonia Makassar. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner skala HARS untuk menilai kecemasan, dan menggunakan kuesioner *family centered care* untuk menilai efek hospitalisasi pada anak. Data dianalisis menggunakan analisis deskriptif.

Hasil: Setelah dilakukan implementasi pada subyek I dihari pertama terjadi penurunan skor dari 20 menjadi 18 (cemas ringan), hari kedua namun dari 18 menjadi 15 (cemas ringan), dan pada hari ketiga dari 15 menjadi 13 (tidak cemas). Pada subyek II dihari pertama terjadi penurunan skor dari 21 menjadi 18 (cemas ringan), namun dihari kedua skor kecemasan menurun signifikan dari 18 menjadi 12 (tidak cemas), sementara hari ketiga skor kecemasan dari pre dan post sama yaitu 12 (tidak cemas).

Kesimpulan: Implementasi metode *family centered care* terbukti dapat menurunkan/menghilangkan kecemasan pada pasien anak prasekolah yang menjalani hospitalisasi.

✉ Corresponding Author:

Sukmawati Syarif

Program Studi, D-III Keperawatan Makassar, Indonesia

Telp. 082191089100

Email: sukmawati90@gmail.com

PENDAHULUAN

Anak usia prasekolah dikatakan sebagai masa emas (*golden age*) sangat penting untuk menstimulasi setiap aspek perkembangannya karena 80% perkembangan kognitif dicapai pada usia ini (Rukmana et al., 2022). Anak usia 3 hingga 6 tahun sudah mampu berpartisipasi dalam program prasekolah maupun kegiatan anak-anak. Seorang anak yang memiliki masalah kesehatan dalam masa perawatan di rumah sakit mungkin mendapatkan pengalaman yang tidak disenangi sehingga menimbulkan berbagai reaksi terhadap perawatan yang ada di rumah sakit (Winda Hidayati et al., 2023).

Hospitalisasi merupakan keadaan dimana seorang anak dibawa ke rumah sakit, baik yang direncanakan maupun tanpa direncanakan akibat keadaan darurat (Tanaem et al., 2019). Dalam menjalani proses tersebut, seorang anak akan merasakan berbagai peristiwa yang akan memberi dampak pada psikologis karena adanya proses hospitalisasi yang asing dan tidak disenangi anak. Masalah yang umumnya dialami anak prasekolah ketika menjalani hospitalisasi yaitu perubahan psikologis, salah satunya adalah kecemasan (Winda Hidayati et al., 2023).

Kecemasan merupakan suatu kekhawatiran terhadap suatu pengalaman emosional dan subyektif yang tidak memiliki objek tertentu sehingga penderita merasa cemas, dimana seorang anak merasa bisa terjadi sesuatu yang buruk dan sering kali disertai gejala sistem saraf otonom dan berlangsung untuk sementara waktu (Winda Hidayati et al., 2023). Akibat perawatan yang dilakukan di rumah sakit anak akan menjadi cemas, sehingga berdampak dan beresiko mengganggu tumbuh kembang anak selama proses penyembuhan. dampak lain yang ditemui adalah anak akan menolak perawatan dan pengobatan (Purbasari & Siska, 2019).

Dari data WHO dikutip oleh CDC (*Centers for Disease Control and Prevention*) tahun 2012 dan 2013, angka rawat inap anak di rumah sakit sebanyak 57.2/100.000 penduduk (Sunarti, 2020). Di Amerika Serikat, diprediksi lebih dari 5 juta anak dirawat di rumah sakit, dimana >50% diantaranya mengalami kecemasan dan stres (Khairani & Olivia, 2018). Di Indonesia menurut Survei Kesehatan Ibu dan Anak tahun 2012 ditemukan 1.425 juta anak dirawat di rumah sakit (Sunarti, 2020). Sementara di Provinsi Sulawesi Selatan, persentase anak dengan dampak hospitalisasi tahun 2016-2018 sebesar 4.40% (Sibualamu et al., 2021).

Oleh karena tingginya angka kejadian dari dampak hospitalisasi setiap tahunnya, maka diperlukan penanganan yang tepat, salah satunya melalui penerapan metode *family centered care* sebagai filosofi pemberian pelayanan keperawatan di rumah sakit dalam bentuk pendekatan, dimana terdapat keterikatan antara pemberi layanan dengan pasien, karyawan, staf, dan keluarga. *Family centered care* atau perawatan yang berpusat pada keluarga adalah faktor terpenting dalam rawat inap anak yang bergantung pada kolaborasi antara anak, orang tua, dokter, perawat, dan staf perawatan klinis lainnya untuk merencanakan, menyediakan, dan mengevaluasi layanan kesehatan (Tanaemet ab l., 2019). Penyelenggaraan perawatan yang berpusat pada keluarga di rumah sakit di negara berpendapatan tinggi sudah memenuhi standar pelayanan yang baik, namun di negara berkembang seperti di Indonesia untuk merealisasikannya masih memiliki banyak kendala yang mengakibatkan proses asuhan keperawatan tidak terlaksana secara optimal di rumah sakit (Wariantini Hadi et al., 2019). Olehnya itu, diharapkan peran penting dari pihak rumah sakit sebagai penyedia layanan kesehatan utama bagi masyarakat untuk terus melakukan sosialisasi mengenai pentingnya penerapan *family centered care* kepada seluruh petugas, khususnya perawat dalam memberikan pelayanan kepada pasien.

Metode *family centered care* dapat diterapkan oleh petugas penyedia layanan kesehatan pada pasien dengan berbagai kondisi misalnya tindakan pemasangan infus, tindakan nebulizer, dan pemberian obat dengan tujuan agar pasien merasa aman karena didampingi oleh keluarga (Akmalia et al., 2021). Perawatan yang berpusat pada keluarga berguna untuk perawat dalam meningkatkan kualitas intervensi keperawatan sebagai bagian dari tindakan kolaborasi (Prasetia et al., 2022).

Hasil penelitian sebelumnya menunjukkan adanya hubungan yang relevan antar perawatan yang berpusat pada keluarga (penyediaan informasi, keterlibatan keluarga, dan kolaborasi keluarga) dengan dampak rawat inap pada anak (Sunarti, 2020). Hasil penelitian lainnya melaporkan bahwa metode *family centered care* memiliki hubungan yang signifikan terhadap kecemasan hospitalisasi (Winda Hidayati et al., 2023). Berdasarkan pada pembahasan latar belakang di atas, maka dilakukan studi kasus implementasi metode *family centered care* terhadap pasien anak prasekolah dengan kecemasan hospitalisasi.

METODE

Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode studi kasus dengan pendekatan deskriptif untuk menggambarkan dan menjelaskan mengenai implementasi metode *family centered care* pada pasien anak prasekolah kaitannya dengan kecemasan akibat hospitalisasi.

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Ruang Perawatan Dahlia Rumah Sakit TK II Pelamonia Makassar selama tiga hari, mulai tanggal 08 sampai dengan 10 Juli 2023.

Subyek Penelitian

Subyek penelitian yang digunakan adalah 2 orang anak yang mengalami kecemasan saat dirumah sakit dengan kriteria inklusi: Anak prasekolah berusia 3-6 tahun; Anak dirawat dengan pengawasan orang tua kandung selama 3x24 jam; dan Bersedia menjadi responden.

Instrumen dan Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner kecemasan skala HARS (*Hamilton Anxiety Rating*) untuk menilai tingkat kecemasan anak, dan kuesioner ukur *Family Centered Care* berisi 56 pertanyaan untuk menilai efek hospitalisasi pada anak.

Analisis Data

Data dianalisis menggunakan analisis deskriptif dan disajikan dalam bentuk tabel.

HASIL

Karakteristik Responden I

Inisial : "An.A"
 Usia : 3 thn
 Jenis Kelamin : L
 Pendidikan Terakhir : Belum sekolah
 Pekerjaan : Tidak ada

Tabel 1. Hasil Observasi Implementasi Metode *Family Centered Care* di Ruangan Dahlia RS TK. II Pelamonia pada Pada Responden An. A

Hari/ Tanggal	Waktu		<i>Family Centered Care</i>		Kecemasan			
					<i>Pretest</i>		<i>Posttest</i>	
	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	Skor	Kategori	Skor	Kategori	Skor	Kategori
8 Juli 2023	08.20	08.26	158	Cukup	20	Cemas ringan	18	Cemas ringan
9 Juli 2023	08.15	08.22	164	Cukup	18	Cemas ringan	15	Cemas ringan
10 Juli 2023	08.28	08.34	179	Baik	15	Tidak cemas	13	Tidak cemas

Sumber: Data Primer, 2023

Karakteristik Responden II

Inisial : "An.R"
 Usia : 3 thn
 Jenis kelamin : P
 Pendidikan terakhir : Belum sekolah
 Pekerjaan : Tidak ada

Tabel 2. Hasil Observasi Implementasi Metode *Family Centered Care* di Ruang Dahlia RS TK. II Pelamonia pada Pada responden An. R

Hari/ Tanggal	Waktu		<i>Family Centered Care</i>		Kecemasan			
					Pretest		Posttest	
	Pretest	Posttest	Skor	Kategori	Skor	Kategori	Skor	Kategori
8 Juli 2023	08.45	09.15	150	Cukup	21	Cemas sedang	18	Cemas ringan
9 Juli 2023	09.00	09.30	159	Cukup	18	Cemas ringan	13	Tidak cemas
10 Juli 2023	09.15	09.45	178	Baik	12	Tidak cemas	12	Tidak cemas

Sumber: Data Primer, 2023

DISKUSI

Berdasarkan studi kasus yang dilakukan pada "An. A" dan "An. R" dalam mengimplementasi metode *family centered care* dengan kecemasan hospitalisasi di Rumah Sakit TK II Pelamonia Makassar selama 3 hari ditemukan kesenjangan pada kedua klien.

Pada hari pertama kunjungan, klien An. "A" mengalami cemas ringan dengan skor kecemasan 20 dan setelah diimplementasikan metode *family centered care* (pada ibu An. "A") skor menurun menjadi 18 (cemas ringan) dengan skor *family centered care* sebesar 158 (cukup), sedangkan An. "R" mengalami cemas sedang dengan skor 21 dan setelah diterapkan metode *family centered care* (pada ibu An. "R") skor kecemasan berkurang menjadi 18 (cemas ringan) dengan skor *family centered care* 150 (cukup). Pada hari kedua, tingkat kecemasan An. "A" masih sama dengan hari pertama yaitu pada skala ringan dengan skor 18, dan setelah penerapan metode *family centered care* (pada ibu An. "A") skor menurun menjadi 15 (cemas ringan) dimana skor *family centered care* yaitu 164 (cukup), sedangkan An. "R" kecemasan yang dialami berkurang dari hari pertama yaitu cemas ringan dengan skor 18, dan setelah implementasi (pada ibu An. "R") skor kecemasan menurun signifikan menjadi 13 (tidak cemas) dengan skor *family centered care* 159 (cukup). Sedangkan pada hari ketiga, kedua klien tidak mengalami cemas, dimana skor kecemasan pada An. "A" 15 sebelum implementasi dan setelah implementasi menurun menjadi 13 (tidak cemas) dengan skor *family centered care* 179 (baik), sedangkan skor kecemasan pada An. "R" sebelum dan sesudah implementasi adalah 12 (tidak cemas) dengan skor *family centered care* 178 (baik). Penurunan tingkat kecemasan pada anak dapat terjadi karena saat diterapkan metode *family centered care* keluarga berpartisipasi dalam membantu dan menjaga anak, agar anak bisa menyesuaikan diri dengan kondisinya sekarang, membuat anak merasa tenang, aman, dan rileks sehingga mengurangi rasa cemas yang dialami serta dapat membantu pasien dalam mengontrol emosi yang dirasakan. Dengan adanya metode *family centered care*, keluarga lebih memperhatikan pasien sehingga pasien merasa terjaga meskipun berada di lingkungan hospitalisasi ataupun diruangan perawatan.

Hasil ini mendukung teori bahwa langkah penting yang dapat diterapkan untuk mengurangi pengaruh rawat inap yaitu dengan menyertakan orang tua secara aktif pada saat perawatan anak, termasuk mengizinkan 24 jam untuk mendampingi anak selama dirawat di rumah sakit bagian dari perawatan yang berpusat pada keluarga (Sunarti, 2020). Hasil studi kasus ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang mengemukakan bahwa metode *family centered care* efektif menurunkan skor rerata kecemasan pada anak prasekolah yang menjalani hospitalisasi (Prasetya et al., 2022). Hasil lainnya juga melaporkan bahwa penerapan *family centered care* memberi peningkatan efisiensi pelayanan keperawatan ketika beban petugas pemberi pelayanan kesehatan menjadi berkurang karena adanya kolaborasi keluarga serta tenaga kesehatan (Tanaem et al., 2019).

Secara aplikatif metode *family centered care* akan terjadi dengan optimal ketika terjadi kolaborasi yang baik antara keluarga dan perawat dengan tujuan agar anak mendapatkan kenyamanan dalam perawatan di rumah sakit. Hal ini menunjukkan bahwa semakin sering keluarga dilibatkan dalam perawatan anak, maka risiko kecemasan anak semakin rendah dan keluarga akan memiliki kepercayaan diri dalam merawat anak (Sapeni & Juwita, 2022).

Keterbatasan studi kasus yaitu pasien yang dirawat lebih banyak memenuhi kriteria eksklusi dibandingkan kriteria inklusi sehingga peneliti kesulitan mencari responden.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil studi kasus yang dilakukan selama tiga hari pada dua pasien, disimpulkan bahwa implementasi metode *family centered care* dapat mengurangi bahkan menghilangkan kecemasan pada pasien anak prasekolah yang menjalani hospitalisasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Akmalia, F., Anjarwati, N., & Lestari, Y. C. (2021). Pengaruh Penerapan Metode Family Centered Care Terhadap Stress Hospitalisasi Pada Anak. *Jurnal Kesehatan Mercusuar*, 4(1), 85–91. <https://doi.org/10.36984/jkm.v4i1.163>
- Aryani, D., Zaly, N. W., Tinggi, S., & Kesehatan, I. (2021). Pengaruh Terapi Bermain Mewarnai Gambar terhadap Kecemasan Hospitalisasi pada Anak Prasekolah. 10(1), 101–108. <https://doi.org/10.36565/jab.v10i1.289>
- Bintang, S. A., Parulian, I., Lubis, E., & Setiyadi, A. (2022). Tingkat Pengetahuan Terhadap Perilaku Perawat Tentang Kecemasan Akibat Hospitalisasi Pada Anak Usia Prasekolah Di Rumah Sakit Omni Pulomas. *Journal of Nursing and Midwifery Sciences*, 1(1), 18–25. <https://journal.binawan.ac.id/JN>
- Ferasinta, Dompas, R., Nurnainah, Rahim, R., Nelista, Y., Fembi, P. N., Ningsih, O. S., Purnawati, D., Nurhayati, S., & Nababan, S. (2021). *Konsep Dasar Keperawatan Anak* (N. Maulidya (ed.); 1st ed.). Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Fradika, Y. D. (2020). Gambaran Intervensi Family Centered Care pada Pasien Balita di RS Perkebunan Wilayah Karesidenan Besuki Raya. *Skripsi*.
- Khairani, A. I., & Olivia, N. (2018). Pengaruh Hospitalisasi Terhadap Tingkat Kecemasan Anak Preschool Di Rumah Sakit Tk II Putri Hijau Kesdam I/Bb Medan. *Jurnal Riset Hesti Medan Akper Kesdam I/BB Medan*, 3(2), 82. <https://doi.org/10.34008/jurhesti.v3i2.49>
- Lestari, Y., Subardiah, I., & Haryanti, R. P. (2022). *Keperawatan Anak 1*.
- Ningsih, S. W., Marsaulina, I., & Thomson, P. (2023). Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Tingkat Kecemasan Orang Tua pada Hospitalisasi Anak Usia Prasekolah di Ruang Rawat Inap RSUD Kab. Aceh Singkil Tahun 2021 *Factors Related to Parents' Levels of Anxiety in Childhospitalizationpre School Age in the In*. 9(1), 404–415.
- Noerma Shovie Rizqiea, D. marlianti. (2023). Hubungan Kecemasan Orang Tua Dengan Kecemasan Anak Dalam Pemasangan Infus Pada Anak Prasekolah di RSUD Dr Moewardi.
- Permatasari, C., & Sari, I. Y. (2022). Terapi Relaksasi Benson Untuk Menurunkan Rasa Nyeri Pada Pasien Fraktur Femur Sinistra: Studi Kasus. *JKM : Jurnal Keperawatan Merdeka*, 2(2), 216–220. <https://doi.org/10.36086/jkm.v2i2.1420>
- Prasetya, Y., Utami, T., & Ma'rifah, A. R. (2022). Hubungan Family Centered Care Dengan Stress Hospitalisasi Pada Anak Usia Pra Sekolah Di Rsud Ajibarang Banyumas. *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 2(4), 1347–1356.
- Purbasari & Siska. (2019). Interaksi Ibu-Anak Dan Tingkat Kecemasan Anak Usia Prasekolah Selama Hospitalisasi Di Rs. Sumber Kasih Cirebon. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.

- Puspita, martsella dwi indah. (2013). *Hubungan tingkat Pengetahuan Perawat Dengan Perilaku Perawat Dalam Meminimalkan Kecemasan Akibat Hospitalisasi Pada Anak Prasekolah di RSUD Dr. Moewardi*.
- Ranti, G. (2022). Kecemasan Mahasiswa Terhadap Pandemi Covid 19 (Studi Kasus Mahasiswa Institut Teknologi Indonesia). *Jurnal IPTEK*, 6(1), 1–6. <https://doi.org/10.31543/jii.v6i1.179>
- Rosita, & Dahung, F. A. (2018). Pengaruh Metode Bimbingan Imajinasi Rekaman Audio Visual Terhadap Stres Hospitalisasi Pada Anak Usia Sekolah Di RS Bhayangkara Makassar. *Energies*, 6(1), 1–8. <http://journals.sagepub.com/doi/10.1177/1120700020921110%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.reuma.2018.06.001%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.arth.2018.03.044%0Ahttps://reader.elsevier.com/reader/sd/pii/S1063458420300078?token=C039B8B13922A2079230DC9AF11A333E295FCD8>
- Rukmana, I., Rukmasari, E. A., & Maulana, I. (2022). Peran Orang Tua Dalam Meminimalkan Dampak Hospitalisasi Pada Anak Prasekolah: Studi Literatur. *Malahayati Nursing Journal*, 4(5), 1250–1264. <https://doi.org/10.33024/mnj.v4i5.6199>
- Sapeni, M. A.-A. R. S., & Juwita, H. J. (2022). Pengalaman Orangtua Dan Hasil Family Centered Care (Fcc) Pada Anak Yang Dirawat Di Rumah Sakit: Literature Review. *Jurnal Mitra Kesehatan*, 5(1), 33–40. <https://doi.org/10.47522/jmk.v5i1.163>
- Sibualamu, K. Z., Mustafa, S. R., & Wahyuni, E. (2021). Metode Bimbingan Imajinasi Rekaman Audiovisual Terhadap Stres Hospitalisasi Pada Anak Usia Sekolah. *An Idea Health Journal*, 1(03), 163–167.
- Silalahi, D. A., Deli, H., & Jumaini. (2021). Gambaran Tingkat Pengetahuan Perawat tentang Family Centered Care. *Jurnal Ilmu Keperawatan*, 9(2), 48–61. <https://jurnal.usk.ac.id/JIK/article/view/21284/14386>
- Sunarti, S. (2020). Hubungan Family Centered Care Dengan Dampak Hospitalisasi Pada Anak Prasekolah Di Ruang Baji Minasa Rsud Labuang Baji Makassar. *Jurnal Keperawatan Widya Gantari Indonesia*, 4(2), 124. <https://doi.org/10.52020/jkwgi.v4i2.1974>
- Tanaem, G. H., Dary, M., & Istiarti, E. (2019). Family Centered Care Pada Perawatan Anak Di Rsud Soe Timor Tengah Selatan. *Jurnal Riset Kesehatan*, 8(1), 21. <https://doi.org/10.31983/jrk.v8i1.3918>
- Wariantini Hadi, Y. M., Munir, Z., & Siam, W. N. (2019). Efektifitas Penerapan Metode Family-Centered Care terhadap Pasien Anak dengan Stress Hospitalisasi. *Citra Delima : Jurnal Ilmiah STIKES Citra Delima Bangka Belitung*, 3(2), 112–116. <https://doi.org/10.33862/citradelima.v3i2.69>
- Wildani, A. A. (2022). *Penggunaan Robot Keperawatan untuk Menurunkan Emosi Negatif pada Anak yang Menjalani Hospitalisasi*. 02, 1–8. <https://journal.binawan.ac.id/JN>
- Winda Hidayati, I., Prima Hanis, D. K., Luh Ade Kusuma Ernawati Program Studi Ilmu Keperawatan, N., Kesehatan Universitas Triatma Mulya Jl Jenderal Sudirman No, F., Jembrana, K., & Jembrana, K. (2023). Hubungan Family Centered Care terhadap Tingkat Kecemasan pada Anak Prasekolah yang Mengalami Hospitalisasi di Ruang Cempaka RSU Negara (The Correlation between Family Centered Care and Anxiety Levels in Preschool Children with Hospitalization Experience). *Hubungan Family Centered Care Terhadap Tingkat Kecemasan ... e-Journal Pustaka Kesehatan*, 11(1), 22.
- Yesi oktaviyani, Andry sartika, Muhammad bagus andrianto, Julia andri, P. (2022). *Bermain Edukatif Ular Tangga Mampu Mengatasi Kecemasan Pada Anak Hospitalisasi*. 4, 1–7.